

SPEKIFIKASI DAN OPERASIONAL ALAT TANGKAP JARING INSANG (GILL NET) DI MUARA BATANG ARAU KOTA PADANG

MUHAMMAD RIZKI HAMDANI¹⁾, ENI KAMAL²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas
Bung Hatta, Kota Padang

Email: rizki00new@gmail.com

ABSTRAK

Dengan garis pantai sepanjang 84 km, Kota Padang terletak di pesisir pantai barat pulau Sumatra dengan Luas wilayah Kota Padang adalah 694,96 km. Topografi Kota Padang ini bervariasi sekitar 49,48% wilayahnya berada di luar Kota Padang. Berada pada wilayah miring paling sedikit 40 dan 23,57% di wilayahnya. [1] Okvamindo et al (2016). Jaring insang adalah jenis jaring yang berbentuk persegi panjang, semua jaring badan memiliki mata jaring yang sama tetapi ujungnya lebih menonjol daripada bagian tengahnya. Jaring ini didasarkan pada asumsi bahwa ikan ditangkap dengan jaring dekat penutup Struktur jaring insang tersusun atas beberapa jenis yaitu jaring insang permukaan, jaring insang dasar hanyut, dan jaring insang lingkaran.

Kata kunci : *Alat tangkap jaring insang*

PENDAHULUAN

Kota Padang, merupakan ibukota di Provinsi Sumatra Barat yang terletak antara 00 44' 00 dan 1 08' 35" di lintang Selatan dan antara 100 05' 05" dan 100 34' 09" di Bujur Timur [2] (Melta et al., 2020). Alat tangkap jaring insang (gillnet) juga merupakan alat yang digunakan untuk menjaring ikan di Muara Batang Arau, Padang. Hal ini dikarenakan gillnet memberikan keuntungan sekaligus kerugian, sebagai alat dalam penangkapan gillnet juga tergolong sederhana yang dioperasikan dengan periode waktu yang sangat singkat [3] (Syarif et al.2016). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui alat tangkap jaring insang beserta spesifikasi dan komposisinya di Muara Batang Arau Kota Padang.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada guru, siswa, dan organisasi terkait dengan pengembangan praktik penangkapan ikan.

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan April dan berlangsung hingga Mei 2024. Lokasi penelitian ini berada di Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Sumatra Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu melakukan

pengamatan secara langsung terhadap alat tangkap jaring insang, hasil penelitian jaring insang ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah dan isu. Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh [4] Sugiono (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Muara Sungai Batang Arau juga dikenal dengan nama muara Padang, adalah daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, yang mayoritasnya adalah nelayan dan pedagang. Penggolongan jaring insang didasarkan atas jumlah lembar primernya yaitu jaring insang tunggal, lembar jaring insang ganda lembar dan jaring insang rangkap tiga lembar [5] Al Irpan et al (2018). Ada beberapa tahapan dalam pengoperasian jaring insang yaitu : setting, drifting, dan hauling. Secara umum operasi jaring insang dilakukan di perairan dangkal atau dekat daratan untuk menangkap ikan kecil atau besar. Jenis ikan yang didapatkan oleh jaring insang meliputi ikan layang, cakalang dan tenggiri.

Tabel 1. Spesifikasi dan Kontruksi Alat Tangkap Gillnet

No	Bagian Konstruksi	Spesifikasi	keterangan
1.	Badan Jaring	- Bahan	nylon
		- No. Benang	0,25
		- Panjang per piece	70 meter
		- Panjang total	140 meter
		- Jumlah mata ke arah panjang	800 buah
		- Jumlah mata ke arah dalam	70
		- Dalam	5 meter
2.	Tali Ris Atas (head rope)	- Ukuran mata (mesh size)	2 inchi
		- Bahan	PE multifilament
		- No. Benang	No 3
		- Warna	Hijau
3.	Tali Pelampung (float line)	- Panjang	140 meter
		- Bahan	PE multifilament
		- No. Benang	No 3
4.	Pelampung (float)	- Warna	Hijau
		- Panjang	140 meter
		- Bahan	Gabus
5.	Pelampung Tanda/Utama	- Panjang	8 cm
		- Jumlah per piece	150 buah
		- Warna	putih, hitam, merah
		- Bahan	Gabus lapis viber
6.	Tali Pemberat (sinker line)	- Warna	Putih
		- Bentuk	Persegi
		- Bahan	PE multifilament
7.	Pemberat (sinker)	- Panjang	140 meter
		- Warna	Kuning
		- Bahan	Timah
		- Panjang	1 cm
		- Jumlah per piece	200 buah
		- Warna	Abu-abu
		- Berat	250 gram
		- Jumlah keseluruhan	400 buah

- [3] Syarif , S., Nursimar, S. Syamsudin. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Jaring Insang Dasar Di Desa Pohuwato Timur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan, 4(4), 120-126
- [4] Sugiono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung . Alfabeta
- [5] Al Irpan, Djunaidi, dan Rini,2018. Pengaruh Ukuran Mata Jaring (Mesh Size) Alat Tangkap Gillnet Terhadap Hasil Tangkapan Di Sungai Lirik Kecamatan Langkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perikanan 2:2 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Spesifikasi dan kontruksi jaring insang di Muara Batang Arau antara lain panjang jaring 140 meter dan kedalaman jaring 5 meter dan memiliki panjang jaring 140 meter. Bahan yang digunakan adalah nylon no. 0,25 dengan lebar yang digunakan adalah 2 inch (mesh size) dengan bahan pelampung dengan tali pemberat jenis PE.

Alat tangkap jaring insang yang dioperasikan di Muara Batang Arau Kota Padang perlu mendapatkan perhatian agar hasil tangkapan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Okvamindo, D.,& Kamal,E.(2016). Kajian Pendugaan Stok Ikan Yang Tertangkap Dengan Alat Tangkap Gill Net Dasar di Kota Padang. Article of Undergraduate Research, Faculty Of Fisheries And Marine Science, Bung Hatta University, 9(2).
- [2] Melta, O. S, & Adnan, M F. (2020). Upaya Pemerintah Kota Padang Dalam Memberdayakan Masyarakat Tradisional Di Pantai Muaro Lasak Kota Padang, Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap), 2(1), 77-86